

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI BERSAING PADA INDUSTRI ANYAMAN BAMBU

(Studi Kasus Sentra Kerajinan Bambu Handycraft Abdullah didaerah Situbeet
Kota Tasikmalaya)

Oleh

Nabila Aulia Rahma

205009063

Dosen Pembimbing:

Enok Sumiarsih

Rina Nuryati

Produk kerajinan anyaman bambu memiliki potensi ekonomi yang cukup besar baik dimanfaatkan oleh masyarakat lokal maupun manca negara. Tasikmalaya menjadi sentra anyaman bambu terbesar di Jawa Barat. Berlokasi di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya yaitu di Sentra Kerajinan Bambu (SKB) Handycraft Abdullah. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan : 1) Mengidentifikasi keunggulan bersaing pada kerajinan anyaman bambu SKB Handycraft Abdullah. 2) Menganalisis strategi yang dijalankan oleh SKB Handycraft Abdullah untuk meningkatkan keunggulan bersaing. Hasil Penelitian menunjukkan : 1) Strategi keunggulan biaya yang diterapkan oleh SKB Abdullah kepada konsumen khususnya yang akan menjualnya kembali yaitu dengan cara bisa membayar *down payment* (dp) tujuannya agar bisa mengikat pembeli yang tidak mempunyai modal lebih. Selain itu, harganya lebih murah dibandingkan harga yang dimiliki pesaing. 2) Strategi diferensiasi pada SKB Abdullah yaitu membuat produk anyaman dengan memiliki produk kualitas terjamin agar lebih tahan lama, dengan cara membuat produk anyaman bambunya satu tahun sebelumnya agar jika adanya pesanan pelanggan tidak harus menunggu pesanan atau *pre order*, dan juga dengan harga yang mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Kata Kunci: Kerajinan Anyaman, *Five Porce Porter*, Strategi bersaing

ABSTRACT
**ANALYSIS OF COMPETITIVE STRATEGIES IN THE BAMBOO WOVEN
INDUSTRY**
(Case Study of the Abdullah Handycraft Bamboo Craft Center in the Situbeet area
of Tasikmalaya City)

By

Nabila Aulia Rahma

205009063

Supervisor

Enok Sumiarsih

Rina Nuryati

Woven bamboo craft products have quite large economic potential, both for use by local and foreign communities. Tasikmalaya is the largest bamboo weaving center in West Java. Located in Mangkubumi District, Tasikmalaya City, namely at the Abdullah Handycraft Bamboo Craft Center (SKB). The research method used in this research is the case study method. This research aims to: 1) Identify competitive advantages in SKB Handycraft Abdullah bamboo woven crafts. 2) Analyze the strategies implemented by SKB Handycraft Abdullah to increase competitive advantage. The research results show: 1) The cost advantage strategy applied by SKB Abdullah to consumers, especially those who want to resell it, is by being able to pay a down payment (down payment) with the aim of being able to attract buyers who do not have more capital. Apart from that, the price is cheaper than competitors' prices. 2) The differentiation strategy at SKB Abdullah is to make woven products with guaranteed quality products so that they last longer, by making woven bamboo products one year in advance so that if there is an order the customer doesn't have to wait for an order or pre-order, and also at a competitive price with other companies.

Keywords: Woven Crafts, Five Force Porter, competitive strategy